

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Subjek Penelitian

3.1.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini berupa data sekunder dari rekam medis seluruh individu lahir dari ibu preeklamsia di RSKIA Kota Bandung pada tahun 2018.

3.1.2 Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pasien ibu melahirkan dengan riwayat preeklamsia berat di RSKIA Kota Bandung Periode 2018.

3.1.3 Populasi Penelitian

3.1.3.1 Populasi Target

Seluruh ibu melahirkan dengan riwayat preeklamsia berat di RSKIA Kota Bandung.

3.1.3.2 Populasi Terjangkau

Ibu melahirkan dengan riwayat preeklamsia berat di RSKIA Kota Bandung periode 2018.

3.1.3.3 Sampel Penelitian

Sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Ibu melahirkan dengan riwayat preeklamsia berat di RSKIA Kota Bandung periode 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut,

3.1.3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien ibu hamil dengan preeklamsia berat.
2. Rekam medis yang mencantumkan data sebagai berikut,
 - a. Umur ibu. [REDACTED]
 - b. Paritas. [REDACTED]
 - c. Umur kehamilan. [REDACTED]

3.1.3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah pasien ibu hamil dengan penyakit lainnya seperti obesitas, anemia dan diabetes melitus (DM), dan lain lain.

3.1.4 Teknik Pemilihan Sampel dan Besar Sampel

3.1.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil merupakan data sekunder yang diambil dari rekam medis ibu hamil di RSKIA Kota Bandung periode 2018.

3.1.4.2 Besar Sampel dan Mekanisme Pengambilan Data

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus analitik komparatif kategorikal tidak berpasangan untuk penelitian *cross sectional*. Dengan perhitungan sebagai berikut,

$$n = \left(\frac{Z\alpha \sqrt{2PQ} \times Z\beta \sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \times 0,84 \sqrt{0,431 \cdot 0,569 + 0,569 \cdot 0,431}}{0,431 - 0,569} \right)^2$$

$$n = 34,906 \approx 35$$

Keterangan :

- $Z\alpha$ = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis 1 dua arah dengan nilai 1,96.
 $Z\beta$ = Kesalahan tipe II yang sudah ditetapkan besarnya yaitu 20% dengan nilai 0,84.
 $P1$ = Proporsi paritas terhadap kelahiran mati pada populasi berisiko dengan nilai 0,431
 $P2$ = Proporsi paritas terhadap kelahiran mati pada populasi tidak berisiko dengan nilai 0,569
 $Q1$ = $1 - P1 = 1 - 0,431 = 0,569$
 $Q2$ = $1 - P2 = 1 - 0,569 = 0,431$
 P = $(P1 + P2)/2 = (0,431 + 0,569)/2 = 0,5$
 Q = $1 - P = 1 - 0,5 = 0,5$

Maka dari hasil perhitungan rumus besar sampel didapatkan jumlah minimal sampel adalah 35 untuk masing-masing kelompok.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *cross sectional* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara umur, paritas dan umur kehamilan dengan hasil luaran janin pada ibu preeklamsia berat. Teknik pengambilan dilakukan dengan Teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik *total sampling*. Data yang dikumpulkan berupa diagnosis preeklamsia berat, umur ibu, jumlah paritas serta umur kehamilan.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.6.1 Variabel bebas

Umur ibu, jumlah paritas, dan umur kehamilan.

3.2.6.2 Variabel Terikat

Hasil luaran janin yang dilihat dari berat badan lahir serta kematian perinatal.

3.2.6.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Umur Ibu	Umur ibu saat mengandung	Rekam medis	1. ≤ 20 tahun 2. 21-25 tahun 3. 26-30 tahun 4. 31-35 tahun 5. 36-40 tahun 6. > 40 tahun	Ordinal
Paritas	Berapa kali seorang wanita melahirkan	Rekam medis	1. Paritas 1-2 2. Paritas 3-4 3. Paritas >4	Ordinal
Umur Kehamilan	Lamanya janin pada rahim diukur dalam jumlah minggu yang dihitung sejak hari pertama masa menstruasi terakhir ibu.	Rekam medis	1. < 37 minggu 2. 37-42 minggu 3. >42 minggu	Ordinal
Berat Lahir	Badan Berat pada bayi baru lahir yang diperoleh setelah kelahiran.	Rekam medis	1. BBLR 2. Tidak BBLR	Nominal
Kematian Perinatal	Kondisi dimana bayi lahir mati dan kematian bayi	Rekam medis	1. Ya 2. Tidak	Nominal

3.2.3 Prosedur Penelitian

1. Menentukan masalah yang akan diteliti dengan melihat referensi.
2. Menentukan variable yang akan diteliti dan mengelompokkan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Melakukan peninjauan terori dengan cara mengumpulkan referensi yang bersumber dari jurnal, artikel dan *text book* dengan topik yang serupa kemudian dianalisis.
4. Melakukan *survey* di RSKIA Kota Bandung. Dimana bertujuan untuk mengetahui jumlah kasus dan ketersediaan preeklamsia berat yang terjadi yang akan digunakan untuk menentukan tempat penelitian.

5. Melakukan perizinan kepada RSKIA Kota Bandung.
6. Pengambilan data dari rekam medis.
7. Melakukan pengolahan data secara komputerisasi untuk mengubahnya menjadi suatu informasi.
 - a. *Editing* memeriksa data yang diperlukan terhadap kelengkapan dan ketidaksesuaian informasi.
 - b. *Coding* dilakukan untuk mengubah data yang akan berguna untuk *data entry*.
 - c. *Data Entry* data dimasukkan ke dalam program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.
 - d. *Cleaning*, setelah data dimasukkan dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kesalahan, ketidaklengkapan, yang kemudian dilakukan koreksi.

3.2.4 Analisis Data

Analisis harus sesuai dengan masalah penelitian, yaitu hubungan umur ibu, paritas dan umur kehamilan dengan hasil luaran janin pada ibu preeklamsia berat.

Analisis data ini bertujuan untuk menentukan variabel yang akan diteliti. Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran proporsi dari variabel-variabel dengan tipe kategorik maka metode yang dilakukan adalah uji *Chi-square* apabila syarat *chi square* terpenuhi apabila tidak terpenuhi maka akan digunakan uji *Exact Fisher*. Dimana syarat *chi square* adalah tidak ada nilai *expected value* kurang dari 5 sebanyak 20%. Dengan nilai kemaknaan <0.05 . Untuk mempermudah analisis data dilakukan menggunakan program SPSS, pada derajat kepercayaan 95%.

3.2.5 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan masalah yang terjadi umumnya di Kota Bandung, dan secara khusus di RSKIA Kota Bandung. Setelah itu dilakukan penentuan variabel yang akan diteliti, pada penelitian ini peneliti menentukan variabel bebas pada penelitian ini adalah umur, paritas dan umur kehamilan ibu, untuk variabel terikat yang dipilih adalah hasil luaran janin berupa berat badan lahir serta kematian perinatal. Kemudian dilakukan survey ke RSKIA Kota Bandung. Perizinan diawali dengan perizinan ke Kesatuan Bangsa dan Politik

kemudian dilanjutkan dengan perizinan ke RSKIA Kota Bandung untuk melakukan pengambilan data. Setelah itu dilakukan pengambilan data rekam medik. Data yang telah didapatkan melalui proses pengolahan data melalui program SPSS, diakhiri dengan penyajian data.

3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung.

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret – Juni 2019.

3.2.7 Aspek Etik Penelitian

Aspek etik penelitian ini mengandung nilai-nilai berikut,

1. *Beneficence*, yaitu penelitian yang dilakukan ini harus memberikan manfaat kepada subjek penelitian. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan informasi dari bahayanya faktor risiko pada preeklamsia berat
2. *Non maleficence*, aspek ini berarti rumah sakit tidak dirugikan atas tindakan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan subjek dengan tidak mencantumkan nama lengkap pada data
3. *Justice*, peneliti akan memperlakukan subjek yang diteliti secara adil, subjek diperlakukan sama tidak ada perlakuan istimewa pada rekam medis.
4. Penelitian ini sudah lulus etik dari komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan nomor: 082/Komite Etik.FK/IV/2019.